

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDIT Almaka, sebagai berikut.

1. Guru SDIT Almaka menunjukkan motivasi yang stabil setiap tahun nya yang dapat dilihat dari intensitas keterlibatan dan komitmen guru terhadap pengembangan diri guru, prestasi guru, tanggung jawab dan kemandirian nya dalam mengerjakan tugas, meskipun kondisinya mengalami fluktuatif (naik turun).
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru di SDIT Almaka yaitu meliputi rekan kerja, penyelia atau supervisor, fasilitas yang memadai, kesempatan untuk maju, nama baik tempat kerja, upah dan insentif, rasa aman, kondisi kerja, dan jam kerja.
3. Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru di SDIT Almaka, yaitu sebagai berikut:
 - a. Memberikan pekerjaan yang sesuai
 - b. Menerapkan sistem reward
 - c. Bersikap adil kepada seluruh guru
 - d. Memberikan ide serta gagasan
 - e. Memberikan kepercayaan kepada guru
 - f. Memahami karakteristik guru
 - g. Memberikan teladan yang baik

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa strategi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di SDIT Almaka. Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi kerja guru di SDIT Almaka cukup tinggi dan stabil. Maka dari itu terdapat beberapa implikasi yang harus

dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, rekan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh dibandingkan faktor yang lainnya dalam mendukung motivasi kerja guru. Strategi yang harus dilakukan kepala sekolah bahwa kepala sekolah memiliki kewenangan serta kewajiban dalam membangun budaya kolaboratif antar guru.

Faktor yang lainnya yaitu adanya pemenuhan jam kerja. Kepala sekolah wajib memenuhi jam kerja guru yang sesuai dengan PERMENDIKNAS yaitu 24 jam sampai 40 jam per-minggu.

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan lain sebagai dasar atau pertimbangan untuk lebih memperhatikan terkait strategi yang diterapkan kepala sekolah karena dengan hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi kerja guru yang ada di sekolah.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan terkait motivasi kerja guru di SDIT Almaka, aspek yang masih rendah dalam motivasi kerja guru SDIT Almaka yaitu prestasi guru, oleh karena itu peneliti merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SDIT Almaka

Dalam aspek prestasi guru, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan peluang atau kesempatan dalam mewadahi guru untuk saling berkompetisi serta mengikutsertakan, memfasilitasi, dan melakukan pembinaan terhadap guru untuk mengikuti perlombaan baik secara internal maupun eksternal.

2. Bagi Guru SDIT Almaka

Guru SDIT Almaka diharapkan mampu menumbuhkan komitmen dan kepercayaan diri serta mengasah kemampuan untuk ber-prestasi baik secara internal maupun eksternal.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel yakni motivasi

kerja, bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru agar pembahasan mengenai kepala sekolah dapat digali lebih kompherensif dan mendalam.

Rekomendasi diatas diharapkan dapat membantu SDIT Almaka dalam menjaga kestabilan motivasi kerja guru di SDIT Almaka yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.